ANALISIS HARGA, KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT RW 05 DI CAWANG, JAKARTA TIMUR

Skripsi

Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

NABILAH ISTIYANI

071811007

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS BINAWAN

JAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

KEASLIAN PENELITIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nabilah Istiyani
NIM	: 071811007
Program Studi	: S1 Farmasi
Judul Skripsi	: Analisis Harga, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional Pada Masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur

UNIVERSITAS BINAWAN

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Skripsi ini diajukan tanpa ada tindak plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Binawan.

Jika dikemuadian hari didapati bukti bahwa saya melakukan pelanggaran keaslian dan plagiarisme, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh pendidikan kepada saya.

Jakarta, 5 Juli 2022

METERAI TEMPEL 246ACAJX983822558

Nabilah Istiyani

NIM. 071811007

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Harga, Kepercayaan Dan Pengetahuan TerhadapKeputusan Pembelian Obat Tradisional Pada MasyarakatRW 05 Di Cawang, Jakarta Timur

Telah disusun dan dipertahankan dihadapan penguji oleh:

Nabilah Istiyani, NIM 071811007

	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I		
apt. Ernie Halimatushadyah, M.Farm		21-07-2022
Penguji II		
apt. Ani Rahayu, S.Si., M. Farm		21-07-2022.
Pembimbing I		
Frida Octavia Purnomo, S.Pd, M.Si		19-07-2022
Pembimbing II		
apt. Bunga Destiyana AP., M.Farm		19-07-2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi, **apt. Ernie Halimatushadyah, M.Farm**		21-07-22

Dinyatakan Lulus pada tanggal: 5 Juli 2022

UNIVERSITAS BINAWAN

ABSTRAK

HARGA, KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT RW 05 DI CAWANG, JAKARTA TIMUR

Nabilah Istiyani

071811007

Keputusan pembelian merupakan pengambilan keputusan konsumen tentang apa yang akan dibeli, berapa banyak yang akan dibeli, dimana akan dilakukan, kapan akan dilakukan dan bagaimana pembelian akan dilakukan. Keputusan pembelian memiliki beberapa faktor yang menjadi alasan utama, faktor yang dominan ditemukan adalah faktor persepsi (harga), faktor budaya (kepercayaan) dan faktor sosial (pengetahuan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa faktor tersebut benar mempengaruhi keputusan pembelian terutama pembelian obat tradisional. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data dengan sampel sebanyak 89 responden, selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasikan perbedaan antar kelompok data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat. Hal ini sesuai dengan hasil uji anova satu jalur dengan nilai signifikan >0,05 dan uji hipotesis dengan nilai t hitung>t tabel. Faktor harga memiliki nilai t hitung sebesar 5,543 > 2,369, faktor kepercayaan memiliki nilai t hitung sebesar 5,319> 2,369 dan faktor pengetahuan memiliki nilai t hitung sebesar 5,193> 2,369. Hasil tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional pada masyarakat RW 05 Cawang, Jakarta Timur.

Kata Kunci: Harga, Kepercayaan, Keputusan Pembelian, Pengetahuan

UNIVERSITAS BINAWAN

ABSTRACT

PRICE, TRUST AND KNOWLEDGE OF TRADITIONAL MEDICINE PURCHASE DECISIONS IN THE COMMUNITY OF RW 05 IN CAWANG, EAST JAKARTA

Nabilah Istiyani

071811007

Purchasing decisions are consumer decisions about what to buy, how much to buy, where to make, when to make and how to buy. Purchasing decisions have several factors that become the main reason, the dominant factors found are perception factors (price), cultural factors (trust) and social factors (knowledge). This study aims to determine that these factors influence purchasing decisions, especially the purchase of traditional medicines. This research is quantitative by using a questionnaire as an instrument for data collection with a sample of 89 respondents, then the data is analyzed using statistical techniques to reduce and classify data, determine relationships and identify differences between groups of data. The results showed that price, trust and knowledge affected drug purchasing decisions. This is in accordance with the results of the one-way anova test with a significant value > 0.05 and the hypothesis test with a t value > t table. The price factor has a t-count value of 5.543 > 2.369, the confidence factor has a t-count value of 5.319 > 2.369 and the knowledge factor has a t-count value of 5.193 > 2.369. These results have a significant effect on purchasing decisions for traditional medicines in the community of RW 05 Cawang, East Jakarta.

Keywords: Knowledge, Price, Purchasing Decisions, Trust

UNIVERSITAS BINAWAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

(Hasil Karya Perorangan)

Sebagai sivitas akademik Universitas Binawan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nabilah Istiyani
NIM	: 071811007
Program Studi	: S1 Farmasi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Binawan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right)* atas skripsi saya yang berjudul :

"Analisis Harga, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional Pada Masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur."

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Non-ekslusif ini Universitas berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya sebagai penulis atau pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 5 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Nabilah Istiyani

NIM. 071811007

UNIVERSITAS BINAWAN

Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "*Analisis Harga, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional Pada Masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur.".* Proposal skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Universitas Binawan, Jakarta.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak dengan memberikan inspirasi yang sangat berharga bagi saya. Karena itu, saya sangat berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Illah Sailah, M.S selaku Rektor Universitas Binawan.
2. Ibu Mia Srimiati, S.Gz., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Universitas Binawan.
3. Ibu apt. Ernie Halimatushadyah, M.Farm selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Binawan.
4. Ibu Frida Octavia Purnomo, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, perhatian, kesabaran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu apt. Bunga Destiyana AP., M.Farm selaku Dosen Pembimbing II sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, perhatian, kesabaran dan dukungan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

UNIVERSITAS BINAWAN

6. Kepada orang tua saya, Ibunda Sumarni dan Ayah Samsir yang selalu mendukung saya melalui doa, kasih sayang, semangat dan nasihat untuk selalu semangat dan pantang menyerah dalam menggapai kesuksesan.
7. Saudara saya, Amjad yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk ucapan, makanan dan kuota.
8. Sahabat saya, Ulfa, Handre, Ilvanny, Haris, Bondod, Dhea, Pipit, Alfi dan Tesha yang bersedia saya repotkan dan selalu memberikan dukungan, doa, kebahagiaan dan perhatian.
9. Teman-teman satu angkatan yang selalu menguatkan dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

UNIVERSITAS BINAWAN

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi terciptanya hasil proposal skripsi yang baik. Dengan segala kerendahan hati, semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 15 Juni 2022

Penulis

Nabilah Istiyani

NIM : 071811007

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....Halaman
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ii
LEMBARAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK ii
ABSTRACT v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..vi
Kata Pengantar.....vvi
Daftar Isi.....ix
Daftar Tabel.....xi
Daftar Gambar.....xii
Daftar Lampiran.....xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan Penelitian.....4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian.....5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori.....6
1. Definisi Obat 6
2. Definisi Obat tradisional 7
3. Pengelompokan Obat Tradisional.....8
4. Keputusan Pembelian.....11
5. Definisi Pengetahuan 13
6. Definisi Harga 15
7. Definisi Kepercayaan.....15
8. Penelitian Sebelumnya 16
B. Kerangka Konsep.....17
C. Hipotesis.....17

UNIVERSITAS BINAWAN

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 19
A. Lokasi Penelitian 19
B. Alat Penelitian 19
C. Populasi dan Sampel 19
D. Teknik Pengumpulan Data 21
E. Langkah-langkah Penelitian 21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 28
A. Karakteristik Responden 33
B. Uji Multikolinieritas 32
C. Uji Heteroskedastisitas 33
D. Uji Homogenitas 33
E. Uji Anova Satu Jalur (*One Way Anova)* 33
F. Uji Hipotesis 34
BAB V Kesimpulan dan Saran 36
A.Kesimpulan 36
B.Saran 36
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 42

UNIVERSITAS BINAWAN

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 29
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 30
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per bulan 31

UNIVERSITAS BINAWAN

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Logo Jamu 9
Gambar 2.2 Obat Herbal Terstandar 10
Gambar 2.3 Fitofarmaka 11
Gambar 2.4 Kerangka Konsep 17
Gambar 3.1 Alur Penelitian 22

UNIVERSITAS BINAWAN

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas 40
Lampiran 2. Hasil Uji Reabilitas 42
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas 43
Lampiran 4.Hasil Uji Multikolinieritas 43
Lampiran 5. Hasil Uji Homogenitas 43
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas 44
Lampiran 7. Uji Anova Satu Jalur 44
Lampiran 8. Uji Hipotesis 44
Lampiran 9. Surat Keterangan Protokol Etik 45
Lampiran 10. Kuisioner Analisis Harga, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional Pada Masyarakat Rw 05 Di Cawang, Jakarta Timur 46
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Program Studi 49
Lampiran 12. Data Responden 50
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Dengan 89 Responden 51
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Dengan 89 Responden 53

UNIVERSITAS BINAWAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat mencakup perumusan yang sangat luas. Sehat merupakan kondisi yang sempurna, baik secara fisik, mental maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Seseorang dikatakan sehat setelah melewati pemeriksaan penyakit. Ketika seseorang sudah dinyatakan sembuh dan tidak ditemukan lagi adanya kuman atau virus, maka seseorang tersebut dapat dikatakan sehat (Setiawan & Yoandinas, 2013). Kesehatan adalah hal yang sangat penting untuk kehidupan, tidak jarang banyak yang rela melakukan apa saja untuk tetap sehat (World Health Organization, 2018). Sedangkan sakit didefinisikan sebagai keadaan yang tidak biasa pada seseorang. Sakit merupakan keadaan dimana baik intelektual, fisik, sosial, emosional, atau perkembangan seseorang yang terganggu dan bukan hanya keadaan terjadinya penyakit (Irwan, 2017). Ketika seseorang merasa sakit, merupakan hal yang lazim bagi orang tersebut untuk mencari hal yang dapat meringankan atau menyembuhkan penyebab sakit tersebut, tindakan yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan pengobatan, baik secara *modern* maupun tradisional.

Obat adalah unsur yang sangat krusial dalam kesehatan. Obat terbagi lagi menjadi dua, yaitu obat modern (konvensional) dan obat tradisional. Obat tradisional terbagi menjadi tiga, yaitu Jamu, OHT (Obat Herbal Terstandar), Fitofarmaka. Obat dapat menjadi sarana pencegahan dan penanganan dari berbagai macam penyakit yang tentunya tidak lepas dari tindakan farmakoterapi maupun tindakan terapi menggunakan obat. Obat harus digunakan secara tepat dan benar guna mendapatkan manfaat yang optimal (Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2017). Penggunaan obat herbal menjadi pengobatan yang cukup banyak dilakukan oleh masyarakat, biasanya penggunaannya dengan menggunakan akar, daun, bunga, kulit, biji-bijian dan bagian lainnya. Contoh obat yang dalam pembuatannya menggunakan obat tradisional antara lain: aspirin, morfin dan digoxin (Al‑Ghamdi et al., 2017).

UNIVERSITAS BINAWAN

Di masa pandemi akibat Covid-19 seperti saat ini membuat obat tradisional kembali digunakan karena dianggap lebih aman dengan efek samping yang sedikit. Tidak jarang masyarakat lebih percaya terhadap khasiat obat tradisional daripada obat konvensional yang sudah beredar dipasaran. Harga yang murah, efek samping yang sedikit, tingkat kepercayaan menjadi faktor yang mendukung untuk penggunaan obat tradisional serta didukung oleh himbauan Kementrian Kesehatan yang menyarankan untuk mengkonsumsi obat tradisional seperti temulawak, kunyit dan jahe yang dipercaya sebagai bahan alam yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh.

Penggunaan obat tradisional tetap harus memperhatikan keterkaitan antara keselamatan dan kualitas. Meskipun obat tradisional menggunakan bahan alami dan dianggap memiliki resiko efek samping yang rendah daripada obat *modern*, tetapi tidak dapat dikesampingkan bahwa obat tradisional juga dapat memiliki efek samping dan reaksi toksisitas. Sebagai contoh beberapa obat tradisional dapat mempengaruhi kinerja absorbsi, yaitu teh yang diminum bersama dengan obat-obatan akan mengganggu kerja absorbsi di usus dan interaksi yang menyebabkan penurunan efektifitas obat contohnya konsumsi kayu manis bersamaan dengan tetrasiklin (Kemenkes RI, 2017). Karena kayu manis mengandung ion-ion kalsium, magnesium dan aluminium (Farmasi-id, 2022). Dalam pengambilan keputusan penggunaan obat tradisional oleh masyarakat, hal yang cukup menjadi alasan yaitu obat tradisional dianggap memiliki efek samping yang rendah, harga yang cukup terjangkau serta pengetahuan yang diberikan secara turun temurun. Secara umum, pengambilan keputusan atau *decision making* merupakan tindakan memilih atau menjatuhkan pilihan setelah melalui beberapa pertimbangan dan perhitungan dengan beberapa tahapan yang meliputi identifikasi, menyusun alternatif hingga menemukan pilihan yang terbaik (Hafizhudin & Afriansyah, 2019).

Pengambilan keputusan pembelian ditentukan oleh beberapa faktor, yakni faktor budaya dimana di dalamnya terdapat kepercayaan sebagai nilai dari sebagian besar pernyataan maupun yang dapat memaparkan pengetahuan dan penilaian khusus seseorang. Selanjutnya ada faktor sosial dimana beberapa

variabel yang digunakan untuk variabel tunggal adalah pendidikan, penghasilan dan pekerjaan. Faktor lainnya adalah persepsi (*perception)* yaitu keputusan pembelian oleh seseorang untuk mengorganisasi, memilih dan menginterpretasikan sebuah informasi. Dalam persepsi sendiri terdapat hal yang sangat berkaitan yaitu persepsi harga (*price perceptions*) dimana konsumen dapat membandingkan antara harga yang ditetapkan dengan rentang harga atau sebuah harga yang telah terbentuk dalam benak konsumen untuk produk tersebut. Faktor lain yang memiliki keterkaitan adalah budaya dengan persepsi dimana budaya dinyatakan positif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi yang di dalamnya terdapat beberapa indikator yaitu kepercayaan, kebiasaan dan kelas sosial (Taan, 2017). Hubungan antara faktor-faktor tersebut menjadi isyarat bahwa budaya menjadi faktor yang berperan penting dalam keputusan pembelian.

Faktor sosial dan persepsi erat kaitannya dengan faktor ekonomi karena terdapat variabel yang mempengaruhi yaitu tingkat penghasilan dan pemilihan harga dimana dapat dikaitkan dengan keputusan pembelian obat tradisional yang cenderung tidak membutuhkan biaya yang mahal dan cukup praktis dalam penggunaannya. Faktor budaya diketahui mempengaruhi keputusan pembelian obat karena di dalamnya terdapat nilai kepercayaan yang jika dilihat dari penggunaannya, obat tradisional dikenal dengan penggunaan secara empiris yaitu pembuktian berdasarkan pengalaman yang biasanya diwariskan oleh nenek moyang. Faktor-faktor tersebut menjadi bahan penelitian terdahulu dan diperoleh kesimpulan bahwa keputusan pembelian obat tradisional mempunyai hubungan yang signifikan dengan faktor-faktor yang sudah disebutkan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahman et al., 2019), didapati hasil 80,95% masyarakat setuju bahwa harga mempengaruhi keputusan pembelian karena obat tradisional dianggap memiliki harga yang rasional dan murah. Faktor lainnya adalah kepercayaan, hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi, 2019), sebesar 82,7% dengan alasan kepercayaan yang dipercaya secara turun temurun dengan pengalaman keluarga sebagai acuan.

Berdasarkan faktor yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini mengacu kepada faktor yang memiliki kaitan erat terhadap keputusan pembelian yaitu

UNIVERSITAS BINAWAN

kepercayaan yang mewakili faktor budaya, harga yang mewakili faktor persepsi dan pengetahuan yang mewakili faktor sosial. Masyarakat yang berada di RW 05, Kelurahan Cawang, Jakarta Timur dipilih sebagai subjek penelitian karena pada saat peneliti melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) didapati bahwa banyak masyarakat yang cenderung memilih pengobatan tradisional dibandingkan dengan pengobatan modern dengan alasan yang mendasari adalah harga pengobatan tradisional lebih murah dan mudah dalam penggunaannya serta alasan lain seperti kepercayaan yang diwariskan turun temurun. Jika dilihat dari segi lokasi, RW 05, Kelurahan Cawang, Jakarta Timur cukup strategis dan dekat dengan sarana pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Klinik dan Puskesmas. Alasan tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui tentang keterikatan antara harga, kepercayaan dan pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

UNIVERSITAS BINAWAN

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan, maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional pada masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta timur.
2. Apakah kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional pada masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta timur.
3. Apakah pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional pada masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta timur.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian obat tradisional khususnya pada masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur.
2. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan pembelian obat tradisional khususnya pada masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur.
3. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat tradisional khususnya pada masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

   Penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan dan ilmu lebih di bidang manajemen pemasaran, khususnya mengenai pengaruh harga, kepercayaan dan pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat tradisional. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi.

b. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai tambahan literatur dan referensi, rujukan dan bahasan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis tentang harga, kepercayaan dan pengetahuan yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian obat tradisional.

c. Bagi Masyarakat

   Memberikan informasi terkait dengan penggunaan obat tradisional serta pembagian obat tradisional.

d. Bagi Instansi Pendidikan

   Sebagai tambahan literatur khususnya terkait harga, kepercayaan dan pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat tradisional serta tambahan refrensi untuk peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS BINAWAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Obat

Obat didefinisikan sebagai bahan atau paduan bahan yang termasuk di dalamnya sebagai produk biologi yang dipakai untuk mengetahui atau mempengaruhi sistem patologi atau sistem fisiologi sebagai penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Bahan obat merupakan bahan baik yang berkhasiat maupun tidak berkhasiat yang dipakai sebagai pengolahan obat dengan standar dan mutu sebagai bahan baku farmasi termasuk dalam baku pembanding (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2020). Obat merupakan zat yang digunakan untuk mencegah dan menyembuhkan serta pemulihan dalam peningkatan kesehatan untuk yang menggunakan. Setiap obat mempunyai penandaan serta informasi yang menyertainya yang dapat dilihat di kemasan obat, brosur atau *leaflet* (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2015). Berdasarkan sumbernya, obat dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

a. Obat alamiah yaitu obat yang sumbernya berasal dari alam. Contohnya adalah kuinin yang terdapat di tanaman, minyak ikan yang terdapat di hewan dan mineral-mineral.
b. Obat semi sintetik yaitu obat yang berasal dari hasil sintetik dengan bahan asalnya berasal dari alam. Contohnya adalah morfin yang diubah menjadi codein.
c. Obat sintesis murni yaitu sintesis obat dengan bahan dasarnya tidak berkhasiat lalu didapatkan senyawa obat dengan khasiat farmakologis. Contohnya adalah obat-obatan golongan antihistamin, diuretika dan lainnya (Cartika, 2016).

UNIVERSITAS BINAWAN

2. Definisi Obat tradisional

Obat tradisional dikenal juga sebagai pengobatan tradisional terdiri dari aspek pengetahuan yang berkembang dari generasi ke generasi dalan kepercayaan di masyarakat sebelum era *modern*. Obat tradisional didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan praktek dari teori, keyakinan dan pengalaman budaya yang berbeda yang digunakan sebagai pencegahan, diagnosis, perbaikan atau pengobatan fisik dan mental (Putu & Wahyuni, 2021). Obat tradisional adalah pengobatan yang menggunakan media tanaman sebagai bahan baku pengobatannya (Octaviani, 2021).

Obat tradisional merupakan olahan dari bahan alami baik tunggal maupun ramuan dengan berbagai macam bahan. Obat tradisional dengan bahan yang sama dapat digunakan untuk penyakit yang berbeda di satu daerah dengan daerah lainnya, hal ini dikarenakan senyawa kimia yang terdapat disuatu tanaman obat yang memiliki khasiat berbeda dan dapat digunakan untuk berbagai indikasi. Zat berkhasiat yang berbeda dalam suatu tanaman memiliki kadar masing-masing tergantung pada kondisi lingkungan serta kebiasaan masyarakat di suatu daerah dengan penggunaan tanaman obat yang sesuai dengan penyakit endemis yang ada (N. F. Nasution, 2019).

Obat tradisional banyak digunakan oleh negara berkembang seperti negara Asia seperti di China pada tahun 2014, sudah menyentuh angka 90% dan Jepang sudah 70% dimana dokter telah meresepkan obat tradisional. Contoh fitofarmaka yang diresepkan adalah stimuno. Serta obat tradisional juga digunakan oleh negara Afrika. Menurut resolusi *Promoting the Role of Traditional Medicine in Health System*: *Strategy for the African Region*, sekitar 80% pada tahun 2014 masyarakat di negara–negara anggota WHO (*World Health Organization*) di Afrika menggunakan obat tradisional untuk keperluan kesehatan (Direktorat jendral, 2014). Tanaman obat yang dikembangkan di Indonesia dapat dikategorikan berdasarkan bagian tertentu yang diambil dari tanaman tersebut yang akan dipilih sebagai obat, seperti akar dari tumbuhan pacar air dan cempaka, rimpang dari jahe dan kunyit, umbi dari bawang merah dan teki, batang dari tumbuhan brotowali dan kayu

putih (Nugroho & Ningsih, 2017). Di Indonesia obat tradisional terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu Jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT) dan Fitofarmaka.

Dalam beberapa dekade terakhir, didapati kecenderungan secara mendunia dalam hal kembali ke alam atau "*back to nature*" yang menjadikan perubahan dalam bidang pengobatan tradisional menjadi sangat berpengaruh bagi negara maju maupun negara berkembang seperti di Indonesia (Badrunasar & Santoso, 2017). Prinsip penggunaan obat tradisional umumnya bersifat sebagai promotif yaitu promosi kesehatan, preventif yaitu pencegahan penyakit, kuratif sebagai penyembuhan penyakit dan paliatif yaitu mengurangi penderitaan bagi pasien yang penyakitnya tidak mungkin disembuhkan (Eric, 2017). Penggunaan obat tradisional memiliki satu masalah yang cukup serius yaitu dalam masalah keamanan produk. Banyaknya obat tradisional dalam bentuk jamu kemasan yang digabungkan dengan Bahan Kimia Obat (BKO) menjadikan jamu di Indonesia sulit bersaing di negara lain. Produk jamu dengan BKO yang dikonsumsi secara berlebihan dan terus menerus dapat berbahaya. Kesadaran masyarakat yang menginginkan pengobatan secara cepat dapat mempersulit dalam menghindari jamu dengan BKO. Edukasi pengetahuan terkait obat herbal inilah yang masih diperlukan oleh masyarakat (Paryadi, 2017). Hal ini berkaitan dengan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan obat tradisional, yaitu obat tradisional tidak boleh terdapat satu atau lebih bahan kimia yang berasal dari hasil isolasi atau bahan sintetik yang berkhasiat sebagai obat (Peraturan Menteri Kesehatan, 2012).

UNIVERSITAS BINAWAN

3. Pengelompokan Obat Tradisional

Obat tradisional dikelompokkan berdasarkan pembuktiannya. Berdasarkan empiris yaitu dibuktikan dengan penggunaan obat tradisional oleh masyarakat, ilmiah yaitu dengan data uji *in vitro* (skala laboratorium) dan *in vivo* (uji pra klinik atau dengan hewan uji coba) dan uji klinik (ke manusia) (Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2020). Dari beberapa bagian tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional, rimpang menjadi bagian tanaman yang cukup sering digunakan meskipun harus melalui pengolahan yang cukup

panjang seperti proses pencucian dan pembersihan akar yang harus dilakukan secara teliti maupun harus dilakukan perendaman untuk beberapa jenis rimpang seperti akar wangi dan akar purwoceng (Paryadi, 2017). Obat tradisional di Indonesia dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) Jamu

   Obat tradisional yang khasiatnya dibuktikan berdasarkan data empiris (BPOM, 2020). Jamu adalah obat yang seluruh tanamannya digunakan sebagai penyusun jamu tersebut dan biasanya disuguhkan dalam bentuk serbuk seduh, pil maupun cairan. Jamu biasanya digunakan berdasarkan pada resep nenek moyang yang terdiri dari berbagai tanaman yang jumlahnya biasanya 5-10 macam atau lebih (Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2015). Contoh jamu adalah antangin (Pawarta, 2017).

UNIVERSITAS BINAWAN

Gambar 2.1 Logo Jamu
Sumber :(Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2015).

2) Obat Herbal Terstandar

   Obat Herbal Terstandar (OHT) merupakan obat tradisional yang khasiatnya sudah terbukti dengan data uji praklinik atau uji *in vivo* dengan bahan baku yang sudah terstandarisasi (BPOM, 2020). Obat Herbal Terstandar (OHT) dapat didefinisikan sebagai obat tradisional yang keamanan, mutu serta manfaatnya sudah terbukti secara ilmiah dengan memakai bahan dasar yang sudah memenuhi syarat. Obat Herbal Terstandar (OHT) sudah dilakukan uji praklinik (Direktur Jenderal Bina

Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2015). Obat Herbal Terstandar (OHT) disajikan dalam bentuk ekstraksi atau penyaringan bahan alam dan pembuatannya membutuhkan alat yang tidak sederhana dan lebih mahal daripada jamu. Contoh Obat Herbal Terstandar (OHT) adalah diapet dan kiranti (Pawarta, 2017).

Gambar 2.2 Obat Herbal Terstandar
Sumber : (Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2015).

UNIVERSITAS BINAWAN

3) Fitofarmaka

Obat tradisional yang dibuktikan khasiatnya dengan data uji praklinik dan uji klinis dengan bahan baku yang sudah terstandarisasi (BPOM, 2020). Fitofarmaka merupakan obat yang mampu disejajarkan dengan obat modern dan dalam proses pembuatannya telah terstandarisasi serta didukung dengan bukti ilmiah hingga uji klinis pada manusia, karena itu dalam pembuatan fitofarmaka diperlukan tenaga ahli, alat berteknologi *modern* dan biaya yang tidak sedikit (Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2015). Contoh fitofarmaka adalah stimuno dan nodiar (Pawarta, 2017).

Gambar 2.3 Fitofarmaka
Sumber : (Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2015).

4. Keputusan Pembelian

Keputusan menjadi hal yang mendasari dalam penggunaan obat tradisional maupun penggunaan obat modern. Hal ini berbeda pada setiap individu. Keputusan pembelian adalah keputusan konsumen mengenai apa yang akan dibeli, banyaknya pembelian yang dibeli, di mana akan dilakukan, serta bagaimana pembelian tersebut dilakukan. Keputusan pembelian sebagai pilihan antara dua alternatif atau lebih dengan mengumpulkan informasi tentang pilihan yang relevan guna memutuskan pilihan yang sesuai (Firmansyah, 2018). Keputusan pembelian adalah keputusan yang dilakukan oleh konsumen dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, dengan melihat faktor-faktor yang dianggap penting. Saat memutuskan biasanya tergantung dengan perilaku individu (Kermawaty, 2017). Keputusan pembelian memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian antara lain:

a) Faktor budaya

Budaya adalah pengaruh eksternal yang penting terhadap perilaku konsumen dengan meliputi pengamatan menyeluruh. Budaya mempunyai lima dimensi, yaitu materialistic, institusi sosial, hubungan antara manusia dengan alam semesta, estetik dan bahasa. Kandungan suatu budaya (*content of culture*) adalah kepercayaan, sikap, tujuan dan nilai-nilai yang dipegang sebagian masyarakat dalam suatu lingkungan. Kepercayaan terdiri dari sebagian besar pernyataan baik verbal maupun mental yang menggambarkan bahwa pengetahuan dan penilaian khusus seseorang mengenai sesuatu, pada dasarnya nilai merupakan sebuah kepercayaan tetapi nilai berbeda karena harus mempunyai beberapa tolak ukur seperti jumlah yang sedikit dan berlaku sebagai pedoman yang tepat secara budaya.

b) Faktor Barang dan Pelayanan

Berbagai penelitian mengemukakan bahwa perusahaan jasa yang dikelola dengan baik mempunyai konsep strategis, sejarah komitmen kualitas,

standar yang tinggi, sistem untuk memantau kinerja jasa, sistem untuk memuaskan keluhan pelanggan dan penekanan kepuasan dan pegawai yang umumnya sama. Barang dan pelayanan (*good and service*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembelajaran (*learning*) tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi motivasi.

c) Faktor Sosial

Kelas sosial merupakan pemisah masyarakat yang cenderung homogen dan permanen yang tersusun secara hirarki dimana nilai, minat dan perilaku serupa yang dianut oleh para anggotanya. Untuk mengukur kelas sosial, terdapat indeks variabel dan indeks variabel gabungan. Indeks variabel tunggal hanya menggunakan satu variabel sosial ekonomi untuk menilai keanggotaan kelas sosial sedangkan indeks variabel gabungan menggabungkan sejumlah faktor ekonomi untuk membentuk suatu kedudukan sosial secara menyeluruh. Beberapa variabel digunakan untuk mengukur variabel tunggal adalah pekerjaan, pendidikan dan penghasilan. Pengelompokkan kelas sosial yang sangat berpengaruh adalah tingkat pendidikan dan pekerjaan.

d) Faktor Persepsi (*Perception*)

Persepsi merupakan kegiatan oleh konsumen berupa proses memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan informasi. Salah satu persepsi yang berhubungan dengan informasi adalah persepsi harga (*price perceptions*) yaitu persepsi yang berhubungan dengan informasi harga dipakai seluruhnya oleh konsumen dan memberikan arti yang dalam bagi konsumen. Konsumen dapat membandingkan harga jual yang ditetapkan dengan harga atau rentang harga yang telah terbentuk dalam benak konsumen untuk produk tersebut.

e) Motivasi (*Motivation*)

Istilah motivasi mempunyai arti yang bermacam baik yang berhubungan dengan individu maupun organisasi. Apapun pengertiannya, motivasi adalah hal yang krusial dalam diri manusia yang memiliki peran untuk mewujudkan keberhasilan dalam usaha atau pekerjaan manusia. Motivasi dapat dijabarkan sebagai acuan dalam mendorong individu yang memaksa

UNIVERSITAS BINAWAN

mereka untuk bertindak juga sebagai kekuatan energik yang menggerakkan perilaku untuk memberikan tujuan dan arah perilaku (Taan, 2017).

Faktor dominan yang menjadi alasan pembelian obat tradisional adalah faktor budaya dimana di dalamnya terdapat nilai kepercayaan yang kalau dianalisa, penggunaan obat tradisional didasari dengan kepercayaan resep nenek-moyang. Faktor selanjutnya adalah sosial dimana didalamnya terdapat variabel yang mempengaruhi faktor ekonomi dan tingkat pengetahuan masyarakat yang diukur dengan pendapatan dan pendidikan, sedangkan untuk faktor persepsi memiliki hal yang sangat dominan dalam penggunaan obat tradisional yaitu harga, hal ini sangat berkaitan dengan faktor ekonomi yang sudah disebutkan dimana dalam penelitian Rahman pada tahun 2019, masyarakat memilih obat tradisional karena dianggap memiliki harga yang relatif murah dan hal tersebut sejalan dengan tingkat pendapatan penggunanya.

UNIVERSITAS BINAWAN

5. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan yang masuk ke dalam faktor sosial merupakan hal yang sangat krusial dalam penggunaan dan pembelian obat tradisional, dimana pengetahuan dapat mempengaruhi bagaimana cara penggunaan dan pengolahan obat tradisional sendiri. Pengetahuan (*knowledge*) adalah bagian yang mendasar dari keberadaan manusia karena pengetahuan yakni hasil dari kegiatan berpikir yang menciptakan perbedaan yang dapat membedakan manusia dari makhluk hidup lain, seperti hewan (A. T. Nasution, 2020). Pengetahuan adalah hal yang diketahui seseorang atau responden yang berhubungan dengan sehat atau kesehatan, misalnya terkait dengan penyakit, gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, keluarga berencana, kesehatan lingkungan dan lainnya (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan artinya pemahaman teoritis dan praktis (*know-how*) yang dimiliki manusia. Pengetahuan dapat disimpan di buku, teknologi, praktik dan tradisi. Perubahan dapat terjadi jika pengetahuan digunakan sebagai mestinya dan perkembangan individu, masyarakat atau

organisasi menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan hal yang penting (Sanifah, 2018). Sebagai indikator, pengetahuan kesehatan dapat diukur dengan berdasarkan jenisnya yaitu kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

1) Penelitian Kuantitatif

   Penelitian kuantitatif mencari jawaban berdasarkan hasil dari kejadian yang menyangkut seberapa sering, seberapa banyak, seberapa lama dan sebagainya dan biasanya penelitian ini menggunakan metode wawancara dan angket.

   a) Wawancara tertutup dan wawancara terbuka, menggunakan instrumen kuisioner (alat pengukur/pengumpulan data). Wawancara tertutup merupakan wawancara dengan jawaban responden atas pertanyaan yang berupa opsi jawaban yang dipilih oleh responden yang dianggap responden sebagai jawaban paling tepat, sedangkan wawancara terbuka merupakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka dengan jawaban responden berdasarkan pendapat atau pengetahuan responden sendiri.
   b) Angket tertutup atau terbuka juga sering disebut sebagai *"self administered"* dengan menggunakan instrumen atau alat seperti wawancara, hanya saja jawabannya berupa tulisan.

2) Penelitian Kualitatif

   Penelitian kualitatif memiliki tujuan sebagai jawaban bagaimana atau mengapa suatu fenomena itu terjadi. Metode pengukuran kualitatif, antara lain:

   a) Wawancara mendalam dengan mengukur variabel dimana dibuka dengan suatu pertanyaan yang mampu memberikan jawaban sebanyak-banyaknya oleh responden dan jawaban tersebut dapat diikuti dengan pertanyaan lebih lanjut hingga didapati jawaban secara rinci.
   b) Diskusi Kelompok Terfokus (DKT) atau sering disebut "*focus group discussion"* merupakan metode mengambil informasi dari beberapa orang dalam suatu kelompok, dimana jawaban berbeda akan diambil

dari pertanyaan yang dijawab oleh responden kelompok tersebut (Notoatmodjo, 2014).

6. Definisi Harga

Harga masuk ke dalam faktor persepsi dalam pembelian obat tradisional. Harga merupakan bagian dari elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan dengan elemen lain menghasilkan biaya. Harga merupakan kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang ataupun jasa dimana kesepakatan itu disetujui oleh kedua belah pihak. Harga juga memberikan dan mengkomunikasikan posisi nilai yang dimaksud dari sebuah perusahaan kepada pasar tentang merk atau produknya (Korowa et al., 2018). Harga menjadi faktor yang cukup mempengaruhi keputusan pembelian obat tradisional jika ditinjau dari segi ekonomi dikarenakan penggunaannya cenderung sederhana dengan bahan yang dapat ditemukan dengan mudah menjadikan obat tradisional dinilai cukup hemat dalam penggunaannya.

UNIVERSITAS BINAWAN

7. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan juga menjadi faktor yang dominan dalam penggunaan obat tradisional. Menurut kepercayaan kesehatan, seseorang memiliki kepercayaan tentang keberhasilan suatu metode kesehatan dengan faktor kecenderungan keluarga dalam menggunakan pelayanan kesehatan yang ditentukan oleh variabel demografi seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan dan variabel struktur sosial seperti pendidikan, pekerjaan dan suku bangsa serta kepercayaan terhadap sarana kesehatan. Tiga karakteristik yang membuat pasien memiliki kepercayaan untuk menggunakan obat tradisional yaitu :

1) Kepercayaan bahwa hidup merupakan keseimbangan dari beberapa aspek dalam badan manusia dengan lingkungan yang termasuk di dalamnya adalah kesatuan dari badan, emosi, pikiran dan roh atau jiwa.
2) Pengobatan tradisional menggunakan pendekatan menyeluruh pada diagnosis dan tindakan, tidak hanya meninjau dari sebagian tubuh.

3) Pengobatan tradisional berdasarkan pada kebutuhan individu dimana individu satu dengan yang lainnya memiliki tindakan yang berbeda meskipun dengan penyakit yang sama (Damanti, 2021).

8. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kadek Sri Kermawaty dengan judul "Analisis Pengaruh Citra Produk, Harga Jual Produk Dan Desain Kemasan Produk Terhadap Keputusan Obat Herbal Remapo." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah citra produk, harga jual produk dan desain kemasan memiliki pengaruh keputusan pembelian obat herbal remapo. Didapati hasil bahwa citra produk, harga produk dan kemasan produk memiliki nilai tinggi yang memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian obat herbal remapo.

UNIVERSITAS DINAWAN

Penelitian sebelumnya oleh Fransiska Cathrine Luhur dengan judul "Pengaruh Kesadaran Merek Terhadap Ekuitas Merek Serta Implikasinya Terhadap Keyakinan Pembelian Jamu." Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekuitas merek terhadap masyarakat dan implikasinya terhadap kepercayaan pembeli Tolak Angin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *top of mind, brand recall, brand recognition* berpengaruh signifikan terhadap *brand equity*. *Brand Equity* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan membeli tolak angin.

Penelitian sebelumnya oleh Ratna Sari Dewi dengan judul "Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai obat tradisional di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi yang banyak timbul di masyarakat mengenai obat tradisional adalah obat tradisional buatan Indonesia kandungannya lebih aman (halal) (87,8%) dan untuk persepsi terhadap alasan masyarakat menggunakan obat tradisional karena obat tradisional digunakan secara turun-temurun (82,7%).

Penelitian sebelumnya oleh Aulia Rahman dengan judul "Persepsi Pasien Hipertensi Tentang Obat Tradisional Di Banyumas." Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pasien terhadap obat tradisional untuk hipertensi dan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dengan persepsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi paling setuju terhadap domain harga obat tradisional sebesar 80.95% dan memiliki persepsi setuju terendah pada persepsi keberterimaan sebesar 26,67%. Dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara persepsi dengan keterimaan dan harga.

Dari penelitian-penelitian tersebut, penulis memutuskan untuk meneliti terkait apakah terdapat hubungan antara harga, kepercayaan dan pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

B.Kerangka Konsep/Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah pustaka dari variabel-variabel yang sudah dibahas, penelitian ini menggunakan variabel harga, pengetahuan dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian obat tradisional pada masyarakat di Cawang, Jakarta Timur.

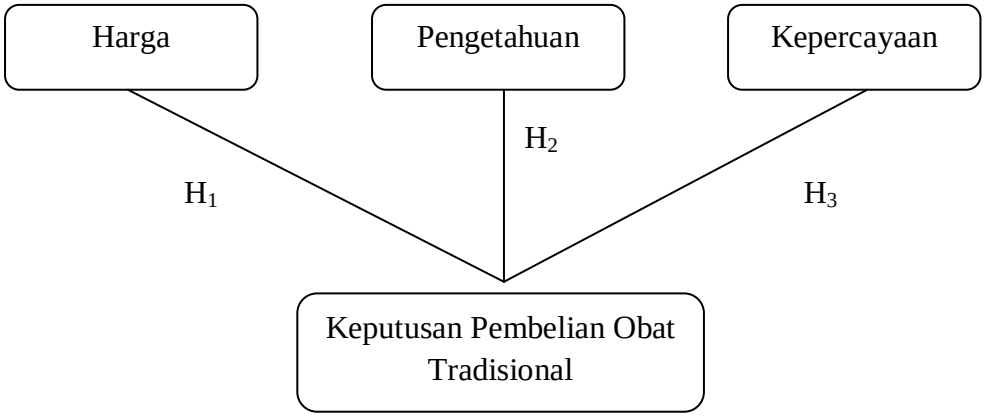

Gambar 2.4 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Menurut tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang akan dikembangkan dari penelitian ini adalah:

1. Harga mempengaruhi masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur terhadap keputusan pembelian obat tradisional.
2. Kepercayaan mempengaruhi masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur terhadap keputusan pembelian obat tradisional.
3. Pengetahuan masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

UNIVERSITAS BINAWAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Cawang khususnya RW 05, Jakarta Timur. Ketika peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dari data yang didapat ketika penyebaran kuisioner, masyarakat Cawang terutama RW 05 lebih cenderung percaya kepada pengobatan tradisional dibandingkan dengan obat *modern* dan menjadikan pengobatan *modern* sebagai pilihan akhir meskipun fasilitas pengobatan *modern* seperti puskesmas, klinik dan rumah sakit cukup memadai.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan survey dengan cara mengumpulkan data dari kuisioner yang sudah divalidasi kemudian diisi oleh responden lalu hasilnya diolah untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil yang diperoleh diolah menggunakan perangkat lunak statistik yang sesuai untuk memberikan gambaran tentang pengaruh harga, kepercayaan dan pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah gabungan obyek atau subyek yang mempunyai mutu dan perilaku spesifik yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari untuk selanjutnya diambil kesimpulannya (Darmanah, 2019). Populasi untuk penelitian ini adalah masyarakat Cawang khususnya warga yang tinggal di RW 05, Jakarta Timur. Masyarakat yang tinggal di RW 05, Cawang terdiri dari 12 RT dengan jumlah penduduk yang menetap sebanyak 740 warga.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika sebuah populasi diketahui memiliki jumlah yang besar dan peneliti memiliki keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari sebuah populasi yang dianggap dapat

merepresentasikan populasi tersebut (Darmanah, 2019). Rumus slovin dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang tidak diketahui. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + (N.e^2))}$$

$$n = \frac{740}{(1 + (740.0{,}1^2))}$$

$$n = \frac{740}{(1 + (740.0{,}01))}$$

$$= 88{,}095$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = *margin of error* (10%)

Populasi masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur sebanyak 740 sampel, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 88,095 dan dibulatkan menjadi 89 sampel.

Kriteria inklusi :

a. Masyarakat Cawang, Jakarta Timur terutama yang tinggal di RW 05.
b. Menggunakan obat tradisional.
c. Usia 17-65 tahun.
d. Bersedia mengisi kuisioner.

Kriteria eksklusi :

a. Tinggal di Cawang tetapi tidak berdomisili di RW 05.
b. Mengisi kuisioner tetapi tidak lengkap.
c. Buta aksara
d. *Drop out* dari penelitian

UNIVERSITAS BINAWAN

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. *Library Research*

Library research adalah teknik pengumpulan data informasi dari buku-buku, literatur, bahan ajar perkuliahan, majalah maupun karya ilmiah yang memiliki keterikatan dengan penelitian ini.

b. *Field Research*

Field research adalah teknik yang dilakukan dengan mengamati secara langsung dan pengumpulan data dengan kuisioner.

E. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dimana penelitian menggunakan instrumen berupa pengumpulan data dengan menguji hubungan antar variabel. Teknik statistik digunakan untuk mereduksi dan mengelompokkan data serta mengetahui hubungan dan mengidentifikasikan perbedaan antar kelompok data (Neliwati, 2018). Penelitian ini menggunakan *skor likert* sebagai nilai ukur hubungan antara harga, kepercayaan dan pengetahuan terhadap pembelian obat tradisional, lalu selanjutnya di uji kembali nilai skor tersebut dengan menggunakan SPSS. Skala *likert* yang digunakan :

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju
Skor 2 : Tidak Setuju
Skor 3 : Setuju
Skor 4 : Sangat Setuju

UNIVERSITAS BINAWAN

a. Skema Alur Penelitian

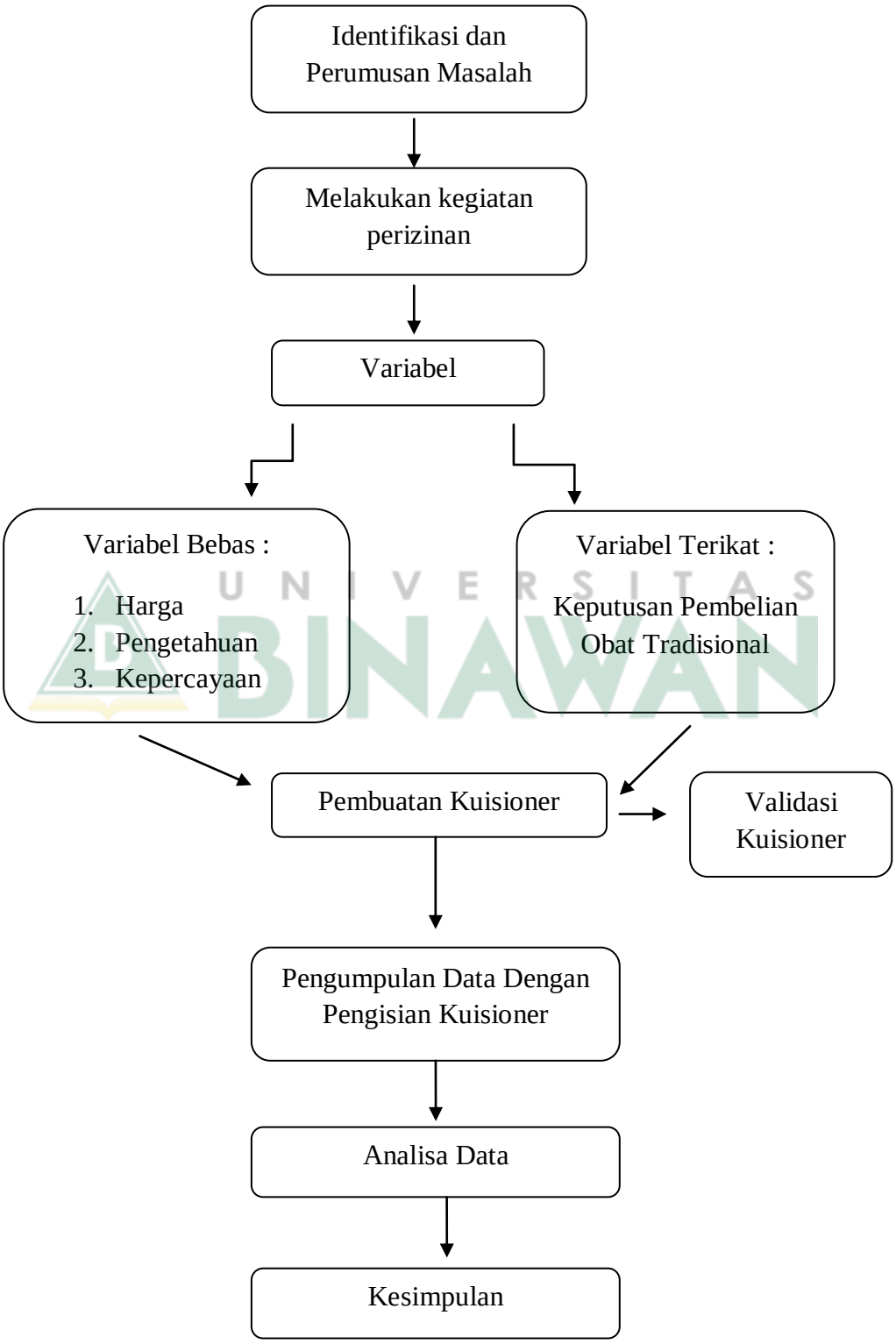

Gambar 3.1 Alur Penelitian

UNIVERSITAS BINAWAN

b. Kode Etik Penelitian

Sebuah penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian bisa diterima jika berdasarkan metode ilmiah yang valid. *The Belmont Report* merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian yang secara universal, ketiga prinsip tersebut disepakati dan diakui sebagai prinsip etik umum penelitian kesehatan. Tiga prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1) Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons)*

   Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai pribadi yang mempunyai kebebasan kehendak untuk memilih serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.

2) Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

   Prinsip ini melibatkan kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian yang minimal. Manusia diikutsertakan sebagai subyek penelitian kesehatan dengan tujuan penelitian kesehatan yang sesuai aplikasinya untuk manusia.

3) Prinsip keadilan (*justice*)

   Prinsip ini mengacu pada kewajiban etik agar memperlakukan masing-masing individu sesuai moral dan layak dalam perolehan haknya. Prinsip keadilan menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang memiliki syarat pembagian seimbang (*equitable)* dalam hal beban dan manfaat oleh subjek yang mengikuti penelitian (Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2017).

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, digunakan istilah-istilah sebagai berikut :

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber	Skala	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah responden laki-laki atau perempuan yang	Wawancara langsung dan kuisioner	Nominal	1. Pasien yang berjenis kelamin laki-laki

UNIVERSITAS BINAWAN

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber	Skala	Keterangan
		memiliki riwayat penggunaan obat tradisional			2. Pasien yang berjenis kelamin perempuan
2.	Usia Pasien	Usia pasien yang menggunakan obat tradisional	Kuisioner	Ordinal	Responden dengan usia : 1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun
3.	Obat Tradisional	Penggunaan obat tradisional seperti jamu, OHT dan Fitofarmaka	Kuisioner	Nominal	1. Responden yang menggunakan obat tradisional Jamu 2. Responden yang menggunakan OHT 3. Responden yang menggunakan Fitofarmaka
4.	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam penggunaan obat tradisional	Wawancara dan Kuisioner	Ordinal	1. Tingkat Pendidikan Responden 2. Penghasilan Responden
5.	Tingkat Kepercayaan	Keputusan dasar penggunaan obat yang didasari oleh	Wawancara dan Kuisioner	Ordinal	1. Responden yang menggunakan obat

UNIVERSITAS BINAWAN

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber	Skala	Keterangan
		penggunaan turun-temurun			tradisional dari resep nenek moyang. 2. Responden menggunakan obat tradisional berdasarkan rekomendasi orang lain
6.	Variabel Keputusan Pembelian Obat	Melihat apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat	Kuisioner	Ordinal	Skor 1 : Sangat Tidak Setuju Skor 2 : Tidak Setuju Skor 3 : Setuju Skor 4 : Sangat Setuju

d. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data untuk memecahkan masalah yang akan diteliti sudah berhasil dikumpulkan secara lengkap.

1) Uji Validitas

Uji untuk mengetahui apakah item-item dari instrumen kuisioner mampu menerangkan dengan pasti hal yang akan diteliti, maka dapat dilakukan uji validitas. Hasil yang didapat dari mengkorelasi masing-masing skor indikator dengan total skor indikator variabel. Selanjutnya hasil korelasi dibandingkan dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,05. Instrumen penelitian dikatakan valid jika data dianggap tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud. Uji validasi pada penelitian ini menggunakan 27 responden dengan syarat minimum dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

UNIVERSITAS BINAWAN

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk melihat konsistensi dan stabilitas dari suatu skor dengan memakai teknik uji Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai r_{alpha}> nilai $r_{tabel.}$

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model variabel bersifat regresi variabel bebas atau tidak bebas, nilai dikatakan baik jika mempunyai nilai distribusi normal atau mendekati normal. Uji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat data secara univariat telah terdistribusi normal atau tidak dengan syarat apabila :

a) Angka signifikasi uji *Kolmogorov-Smirnov* jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal (H_0 diterima dan H_1 ditolak).
b) Angka signifikasi uji *Kolmogorov-Smirnov* jika nilai Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

4) Uji Multikolinieritas

Uji yang digunakan untuk mengamati suatu bentuk regresi memiliki korelasi atau hubungan yang spesifik antar variabel disebut Uji Multikolinieritas. Bentuk regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi atau hubungan antara variabel bebasnya. Jika nilai semakin toleransi dan semakin besar nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* maka semakin mendekati masalah nilai multikolinieritas. Uji ini dipakai jika memiliki lebih dari satu variabel independen. Dasar Pengambilan Keputusan:

a) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.
b) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi dimana model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah :

a) Jika nilai signifikan >0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
b) Jika nilai signifikan < 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas.

6) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu syarat yang harus dilakukan sebelum dilakukan uji anova satu jalur. Tujuan dari uji homogenitas adalah mengetahui apakah beberapa varian populasi bersifat sama atau tidak. Dasar analisis uji homogenitas adalah :

a) Jika nilai signifikansi <0,05, maka dapat dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama (tidak homogen).
b) Jika nilai signifikansi >0,05, maka dapat dinyatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi sama (homogen) (Widana & Muliani, 2020).

7) Uji Anova Satu Jalur (*One Way Anova)*

Anova (*Analysis of Variance*) dapat digunakan untuk analisis baik satu arah, dua arah maupun lebih. Anova satu jalur adalah analisis statistik untuk menguji perbedaan dari dua kelompok nilai numerik dengan satu variabel independen (Harlan, 2018)

8) Uji Hipotesis

Terdapat tiga macam hipotesis berdasarkan tingkat eksplanasi hipotesis yang akan diuji, yaitu hipotesis deskriptif, hipotesis komparatif, hipotesis asosiatif. Dasar keputusan uji hipotesis merujuk pada nilai signifikansi, jika sig <0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan, serta melihat dari nilai t tabel dan t hitung. Jika t hitung>t tabel maka asumsi dapat diterima. Rumus untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan t tabel adalah :

UNIVERSITAS BINAWAN

T tabel $= t\,\frac{\alpha}{2}$: n-k-1

Keterangan :

α = Margin of error (10%)

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel

UNIVERSITAS BINAWAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Lokasi Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 05, Kecamatan Cawang, Jakarta Timur dengan menggunakan metode survey, yaitu menggunakan kuisioner yang sudah tervalidasi sebagai sebagai instrumen pengumpulan data yang akan diisi oleh responden untuk kemudian diolah menggunakan SPSS. Responden dalam penelitian ini berjumlah 89 responden yang terdiri dari masyarakat Cawang, khususnya RW 05 yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan jawaban dari 89 responden, diperoleh karakteristik yang diklasifikasikan berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan hasil pendapatan perbulan.

UNIVERSITAS BINAWAN

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah tabel yang menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18-40 tahun	33	37,0%
41-60 tahun	50	56,2%
61-65 tahun	6	6,8%

Sumber : *data primer*

Dari kuisioner yang sudah disebar, didapatkan karakteristik usia dominan berumur 41-60 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa pada usia tersebut, persentase penggunaan obat tradisional semakin besar dikarenakan semakin bertambahnya usia, semakin banyak penyakit yang mudah menyerang. Contoh penyakit yang lebih sering dipilih untuk

menggunakan obat tradisional dalam pengobatannya adalah hipertensi dikarenakan seiring bertambahnya usia, tekanan sistolik meningkat sebanyak 20 mmHg dan beresiko lebih tinggi setelah memasuki usia 70 tahun (Aristoteles, 2018). Penyakit lainnya yang dipilih menggunakan obat tradisional adalah diabetes. Resiko diabetes meningkat seiring bertambahnya usia (Milita et al., 2021). Responden memutuskan menggunakan obat tradisional karena responden memiliki kepercayaan terhadap obat tradisional terkait dengan efek samping yang rendah, harga yang murah dan resep yang diturunkan secara turun temurun.

Pertimbangan umur tersebut diamati berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Ratna Sari Dewi dengan judul "Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.". Selain itu, usia 17-40 tahun dianggap sudah cukup dewasa untuk mengisi kuisioner dengan melihat apakah usia dewasa awal cenderung memilih pengobatan konvensional atau pengobatan tradisional. Sedangkan usia madya hingga usia lanjut dengan rentang usia 41-65 tahun dipilih dengan alasan usia tersebut memiliki kecenderungan menggunakan obat tradisional didasarkan dari pengetahuan yang diberikan turun-temurun.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah tabel yang menggambarkan karakteristik responden berdasarkan riwayat pendidikan terakhir.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	-	-
Tidak Tamat SD	-	-
SD	3	3.4%
SMP	8	9%
SMA	65	73%
D3	4	4,5%

UNIVERSITAS BINAWAN

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
S1	8	9%
S2	1	1,1%

Sumber : *data primer*

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui sebanyak 65 responden atau sebesar 73% memiliki pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas) dan jumlah terkecil adalah S2 sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1%. Pendidikan menjadi faktor yang cukup penting dalam hal pengetahuan. Umumnya pendidikan berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuan yang didapat (Sanifah, 2018). Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa sebesar 73% responden memiliki tingkat pendidikan akhir SMA, hal ini disebabkan karena responden cenderung memilih untuk menikah terlebih dahulu atau terkendala biaya. Berdasarkan hasil dari data kuisoner yang didapat, masyarakat cenderung memilih obat tradisional dibandingkan dengan obat modern karena pengetahuan yang diberikan turun temurun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

Berikut adalah tabel yang menggambarkan karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Penghasilan Perbulan	Frekuensi	Persentase
Kurang dari Rp. 1.500.000	33	37,5%
Rp. 1.500.000-2.500.000	26	29,6%
Rp. 2.500.000-3.500.000	9	10,2%
Lebih dari Rp. 3.500.000	20	22,7%

Sumber : *data primer*

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden memiliki penghasilan yang dominan kurang dari Rp. 1.500.000 (37,5%).

Kepercayaan bahwa obat tradisional lebih murah dibandingkan dengan obat modern sudah melekat dengan kuat. Salah satu faktor yang dianggap

penting dalam pemilihan obat adalah harga yang ditawarkan. Berdasarkan hasil yang didapat, diketahui bahwa penghasilan perbulan kurang dari Rp. 1.500.000 menjadi nilai tertinggi sebesar 37,5%.

b. Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menyebar kuisioner dan diisi oleh 89 responden. Berdasarkan hasil uji validitas, didapati nilai signifikan dari tiap butir pertanyaan, baik faktor harga, faktor kepercayaan dan faktor pengetahuan memiliki nilai sig>0,05 sehingga kuisioner dapat dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat tingkat konsisten dari setiap butir pertanyaan. Pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* >0,6. Dari hasil yang didapat dari kuisioner yang diisi oleh 89 responden, masing-masing butir pertanyaan memiliki nilai *cronbach alpha* 0,798>0,6. Sehingga pertanyaan dikatakan reliabel.

3) Uji Multikolinieritas

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan melihat nilai VIF. Dasar pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinieritas atau tidak. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengukur korelasi atau hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil uji, didapati bahwa nilai VIF pada masing-masing faktor memiliki nilai >10 yang dapat dilihat pada lampiran 3, artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas dan diketahui bahwa faktor harga, faktor kepercayaan dan faktor pengetahuan memiliki hubungan dengan keputusan pembelian obat. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Dewi, 2019) dan (Rahman et al., 2019).

UNIVERSITAS BINAWAN

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat kesamaan varian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS. Jika nilai sig>0,05 maka tidak terjadi heteroskedastas. Jika nilai sig<0,05 maka terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidaksamaan varian untuk semua model regresi. Hasil yang didapat dapat dilihat pada lampiran 5, dapat disimpulkan bahwa pada semua nilai variasinya memiliki kesamaan dan cenderung konstan.

5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah varian populasi bersifat sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 5. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah melihat nilai signifikansi. Jika nilai sig >0,05 maka dapat dikatakan varian tersebut homogen begitupun sebaliknya. Hasil yang didapat memiliki nilai signifikansi >0,05 dari masing-masing faktor, maka varian dalam penelitian ini bersifat homogen. Uji homogenitas juga menjadi prasyarat sebelum dilakukan uji anova.

6) Uji Anova Satu Jalur (*One Way Anova)*

Uji anova satu jalur (*one way anova*) merupakan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan analisis varian satu arah untuk penelitian yang bersifat kuantitatif dengan melihat variabel faktor sebagai variabel independen. Hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 6, dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig <0,05. Dari hasil penelitian, didapati bahwa nilai signifikansi masing-masing faktor memiliki nilai sig <0,05.

Harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional. Hal ini didasari dari hasil nilai signifikansi uji dengan masing-masing faktor memiliki nilai sig<0,05 dan sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Kermawaty, 2017) dan (Luhur, 2018).

UNIVERSITAS BINAWAN

7) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji anova satu jalur, maka dilakukan uji hipotesis sebagai pendukung sebuah asumsi diterima atau ditolak. Dalam pengujiannya dilakukan menggunakan SPSS dan melihat nilai t tabel dengan menguji masing-masing faktor independen dengan faktor dependen sebagai acuan. Pada faktor harga, didapati nilai sig<0,05. Pada faktor kepercayaan, didapati nilai sig<0,05 dan faktor pengetahuan didapati nilai sig<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan obat tradisional. Untuk mendukung asumsi tersebut juga dilakukan pengujian dengan melihat nilai t tabel dengan dasar pengambilan keputusan nilai t hitung > t tabel.

a. Uji t tabel

t tabel $= t\,\frac{\alpha}{2}$: n-k-1

$= t\,\frac{0{,}01}{2}$: 89-2-1

= 0,05 : 86

= 2,369

b. Uji faktor harga terhadap keputusan pembelian obat

t hitung > t tabel

= 5,543 > 2,369

c. Uji faktor kepercayaan terhadap keputusan pembelian obat

t hitung > t tabel

= 5,319> 2,369

d. Uji faktor pengetahuan terhadap keputusan pembelian obat

t hitung > t tabel

= 5,193> 2,369

UNIVERSITAS BINAWAN

H_1 : Harga mempengaruhi masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

H_2 : Kepercayaan mempengaruhi masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

H_3 : Pengetahuan masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

Berdasarkan perhitungan nilai t tabel, dapat disimpulkan bahwa harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional.

UNIVERSITAS BINAWAN

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor yang menjadi alasan keputusan pembelian adalah faktor persepsi (harga), faktor budaya (kepercayaan) dan faktor sosial (pengetahuan) sesuai dengan hipotesis dan hasil analisis data yang dilakukan. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur dengan mengukur apakah harga, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan pembelian obat tradisional dengan menyebarkan kuisioner, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional. Dapat dilihat pada hasil uji *one way anova* dengan nilai sig <0,05 dan uji t tabel 5,543 > 2,369.
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional. Dapat dilihat pada hasil uji *one way anova* dengan nilai sig <0,05 dan uji t tabel 5,319 > 2,369.
3. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pembelian obat tradisional. Dapat dilihat pada hasil uji *one way anova* dengan nilai sig <0,05 dan uji t tabel 5,193> 2,369.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode, sampel dan faktor lainnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian obat tradisional dan berfokus dengan salah satu jenis obat tradisional.

UNIVERSITAS BINAWAN

Daftar Pustaka

Al-Ghamdi, S., Aldossari, K., Al-Zahrani, J., Al-Shaalan, F., Al-Sharif, S., & Al-Khurayji, H. (2017). *Knowledge and Attitudes toward Herbal Medication Use by Saudi Women in the Central Region during Pregnancy, during Labor and after Delivery.*, *17*, Hlm 196

Aristoteles. (2018). Korelasi umur dan jenis kelamin dengan penyakit hipertensi di emergency center unit Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang 2017. *Indonesia Jurnal Perawat*, *3*(1), 10.

A. T. Nasution (2020). *Filsafat Ilmu : Hakikat Mencari Pengetahuan*. Deepublish. Yogyakarta. Hlm. 3-4

Badrunasar, A., & Santoso, H. B. (2017). *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. Hlm 7-8

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2015). Materi Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. *GNPOPA (Gerakan Nasional Peduli Obat Dan Pangan Aman) Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*, *1*(1), Hlm 5

Badan Pengawasan Obat dan Makanan. (2017). Pedoman Umum http://pionas.pom.go.id/ioni/pedoman-umum. Diakses tanggal 21 November 2021

Cartika, H. (2016). *Kimia Farmasi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm 4

Darmanah, G. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech. Lampung Selatan. Hlm. 48-54

Damanti, E. N. (2021). Kepercayaan Masyarakat Memilih Obat Herbal Sebagai Alternatif Dalam Pengobatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *1*(1), Hlm 1–7

Dewi, R. S. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, *8*(2), Hlm 75–79.

Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. (2015). Buletin Infarkes (Informasi Kefarmasian dan Alat Kesehatan). *Ditjen Kefarmasian Dan Alat Kesehatan*, Hlm 7–8

Direktorat Jendral. (2014). *Obat Herbal Tradisional*. Edisi September. Hlm 3-4

Eric, Y. (2017). Perbandingan Preferensi Masyarakat Terhadap Obat Tradisional dan Obat Modern Di Puskesmas Sei Agul Kelurahan Karang Berombak Medan *Skripsi*. Fakultas Kedokteran, Medan. Hlm 28

UNIVERSITAS BINAWAN

Farmasi-id. (2022). https://www.farmasi-id.com/tetracycline/ diakses tanggal 8 Juli 2022

Firmansyah, A. (2018). *Perilaku Konsumen* (*Sikap dan Pemasaran).* Deepublish. Yogyakarta. Hlm 24-25

Hafizhudin, R., & Afriansyah, H. (2019). *Konsep Dasar Pengambilan Keputusan*, Universitas Negeri Padang, Padang. Hlm 1-3

Harlan, J. (2018). *Analisis Variasi*. Gunadarma. Depok. Hlm 8-10

Irwan. (2017). *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Absolute Media. Yogyakarta. Hlm 3-4

Kemenkes RI. (2017). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/187/2017 tentang *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia.* Jakarta. Kementerian Kesehatan RI

Kermawaty, K. S. (2017). Analisis Pengaruh Citra Produk, Harga Jual Produk dan Desain Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Herbal Remapo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Hlm 5–9

Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. (2017). Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Hlm 9-10

Korowa, E., Sumayku, S., & Asaloei, S. (2018). Pengaruh Kelengkapan Produk dan Harga terhadap Pembelian Ulang Konsumen. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *6*(3), Hlm 27–34.

Luhur, F. (2017). Pengaruh Kesadaran Merek Terhadap Ekuitas Merek Serta Implikasinya Terhadap Keyakinan Pembelian Jamu. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, Jakarta. Hlm 56–59

Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *17*(1), 11.

N. F, Nasution (2019). Identifikasi Bahan Kimia Obat Natrium Diklofenak Pada Jamu Pegal Linu Secara Kromatografi Lapis Tipis Yang Dijual Di Jalan A. H. Nasution Medan Johor. *Karya Tulis Ilmiah.* Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes, Medan. Hlm. 4–8

Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Hlm. 140

Nugroho, R. A., & Ningsih, E. A. (2017). *Info Komoditi Tanaman Obat*. Badan

UNIVERSITAS BINAWAN

Pengkajian Dan Pengembangan Perdagangan Kementerian, Jakarta. Hlm 9-12

Octaviani, N. kadek dwi. (2021). Gambaran Penggunaan Obat Tradisional (Air rebusan daun salam) Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar 1. *Karya Tulis Ilmiah.* Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, Denpasar. Hlm. vii

Paryadi, D., (2017). *Info Komoditi Tanaman Obat*. Konsumsi Tanaman Obat. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian, Jakarta. Hlm 22

Pawarta, I. M. O. A. (2017). *Obat Tradisional*. Hlm. 25-27

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2020). Nomor 8 Tentang *Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Diedarkan Secara Daring.* Jakarta. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Peraturan Kepala BPOM RI. (2017). Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 24 tentang *Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat.* Jakarta. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 tentang *Registrasi Obat Tradisional*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI

Putu, N., & Wahyuni, S. (2021). Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional di Indonesia. 4(2), *Jurnal Yoga dan Kesehatan.* Akademi Kesehatan Bintang Persada, Denpasar. Hlm 149–162.

Rahman, A., Perwitasari, D. A., Kintoko, & Pramono, S. (2019). Persepsi Pasien Hipertensi Tentang Obat Tradisional Di Banyumas. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, Hlm 5–9

Sanifah, L. J. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia. *Skripsi.* Program Studi Keperawatan Stikes Insan Cendekia Media, Jombang. Hlm 6

Setiawan, S. budhi, & Yoandinas, M. (2013). *Mereka Yang Melampaui Waktu*. Pustaka Sempu & INSISTPress, Yogyakarta. Hlm. ix-x

Taan, H. (2017). *Buku-Perilaku-Konsumen-Dalam-Berbelanja. ZAHR Publishing, Yogyakarta.* Hlm 11–29

Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis (T. Fiktorius (Ed)). Klik Media

UNIVERSITAS BINAWAN

World Health Organization. 2018. *Constitution* https://www.who.int/about/governance/constitution. Diakses tanggal 28 November 2021

UNIVERSITAS BINAWAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Kuisioner

1. Pertanyaan Pertama Terkait Dengan Faktor Persepsi (Harga)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	total_x1
x1.1	Pearson Correlation	1	,576**	,187	,324	-,020	,556**
	Sig. (2-tailed)		,002	,351	,100	,922	,003
	N	27	27	27	27	27	27
x1.2	Pearson Correlation	,576**	1	,121	,349	,051	,593**
	Sig. (2-tailed)	,002		,546	,074	,800	,001
	N	27	27	27	27	27	27
x1.3	Pearson Correlation	,187	,121	1	,628**	,297	,671**
	Sig. (2-tailed)	,351	,546		,000	,132	,000
	N	27	27	27	27	27	27
x1.4	Pearson Correlation	,324	,349	,628**	1	,528**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,100	,074	,000		,005	,000
	N	27	27	27	27	27	27
x1.5	Pearson Correlation	-,020	,051	,297	,528**	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,922	,800	,132	,005		,001
	N	27	27	27	27	27	27
total_x1	Pearson Correlation	,556**	,593**	,671**	,877**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,000	,000	,001	
	N	27	27	27	27	27	27

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Pertanyaan Kedua Terkait Faktor Budaya (Kepercayaan)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	total_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	,183	,271	,298	,311	,551**
	Sig. (2-tailed)		,362	,172	,131	,114	,003
	N	27	27	27	27	27	27
x2.2	Pearson Correlation	,183	1	,613**	,572**	,537**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,362		,001	,002	,004	,000
	N	27	27	27	27	27	27
x2.3	Pearson Correlation	,271	,613**	1	,242	,214	,653**

UNIVERSITAS BINAWAN

	Sig. (2-tailed)	,172	,001		,225	,284	,000
	N	27	27	27	27	27	27
x2.4	Pearson Correlation	,298	,572**	,242	1	,483*	,761**
	Sig. (2-tailed)	,131	,002	,225		,011	,000
	N	27	27	27	27	27	27
x2.5	Pearson Correlation	,311	,537**	,214	,483*	1	,731**
	Sig. (2-tailed)	,114	,004	,284	,011		,000
	N	27	27	27	27	27	27
total_x2	Pearson Correlation	,551**	,827**	,653**	,761**	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	
	N	27	27	27	27	27	27
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

3. Pertanyaan Ketiga Terkait Dengan Faktor Sosial (Pengetahuan)

UNIVERSITAS BINAWAN

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	total_x3
x3.1	Pearson Correlation	1	,008	,433*	,275	,492**	,721**
	Sig. (2-tailed)		,969	,024	,165	,009	,000
	N	27	27	27	27	27	27
x3.2	Pearson Correlation	,008	1	-,146	,392*	-,042	,385*
	Sig. (2-tailed)	,969		,469	,043	,837	,047
	N	27	27	27	27	27	27
x3.3	Pearson Correlation	,433*	-,146	1	,180	,420*	,674**
	Sig. (2-tailed)	,024	,469		,369	,029	,000
	N	27	27	27	27	27	27
x3.4	Pearson Correlation	,275	,392*	,180	1	-,023	,582**
	Sig. (2-tailed)	,165	,043	,369		,910	,001
	N	27	27	27	27	27	27
x3.5	Pearson Correlation	,492**	-,042	,420*	-,023	1	,628**
	Sig. (2-tailed)	,009	,837	,029	,910		,000
	N	27	27	27	27	27	27
total_x3	Pearson Correlation	,721**	,385*	,674**	,582**	,628**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,047	,000	,001	,000	
	N	27	27	27	27	27	27
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

4. Pertanyaan Keempat Terkait Dengan Harga, Kepercayaan Dan Pengetahuan Mempengaruhi Keputusan Pembelian Obat Tradisional

Correlations							
		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	total_Y1
y1.1	Pearson Correlation	1	,684**	,688**	,459*	,500**	,826**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,016	,008	,000
	N	27	27	27	27	27	27
y1.2	Pearson Correlation	,684**	1	,632**	,596**	,377	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,053	,000
	N	27	27	27	27	27	27
y1.3	Pearson Correlation	,688**	,632**	1	,600**	,587**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,001	,000
	N	27	27	27	27	27	27
y1.4	Pearson Correlation	,459*	,596**	,600**	1	,371	,770**
	Sig. (2-tailed)	,016	,001	,001		,056	,000
	N	27	27	27	27	27	27
y1.5	Pearson Correlation	,500**	,377	,587**	,371	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,008	,053	,001	,056		,000
	N	27	27	27	27	27	27
total_Y1	Pearson Correlation	,826**	,819**	,870**	,770**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	27	27	27	27	27	27
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	27

UNIVERSITAS BINAWAN

Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78760166
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,066
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UNIVERSITAS BINAWAN

Lampiran 4. HasilUji Multikolinieritas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,774	1,721		1,030	,306		
	Faktor_Persepsi	,366	,107	,320	3,422	,001	,798	1,254
	Faktor_Budaya	,312	,117	,263	2,667	,009	,722	1,386
	Faktor_Sosial	,231	,100	,230	2,308	,023	,706	1,417
a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian								

Lampiran 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keputusan Pembelian	Based on Mean	2,045	2	264	,131
	Based on Median	2,045	2	264	,131
	Based on Median and with adjusted df	2,045	2	254,357	,131
	Based on trimmed mean	2,077	2	264	,127

Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,546	5,256		1,246	,216
	Faktor_Persepsi	-,065	,327	-,024	-,197	,844
	Faktor_Budaya	-,584	,358	-,204	-1,632	,106
	Faktor_Sosial	,445	,306	,184	1,455	,149
a. Dependent Variable: LN_RES						

Lampiran 7. Uji Anova Satu Jalur

ANOVA					
Keputusan Pembelian					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	71,022	3	23,674	5,096	,002
Within Groups	1635,213	352	4,645		
Total	1706,236	355			

UNIVERSITAS BINAWAN

Lampiran 8. Uji Hipotesis

1. Uji Faktor Persepsi (Harga)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,348	1,507		4,212	,000
	Faktor Persepsi	,584	,105	,511	5,543	,000
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian						

2. Uji Faktor Budaya (Kepercayaan)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,056	1,624		3,729	,000

	Faktor Budaya	,589	,111	,495	5,319	,000
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian						

3. Uji Faktor Sosial (Pengetahuan)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,012	1,290		6,209	,000
	Faktor Sosial	,490	,094	,486	5,193	,000
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian						

Lampiran 9. Surat Keterangan Protokol Penelitian

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) PRIMA INDONESIA

Bekasi, 28 Juni 2022

Nomor : 001/SK/ STIKes-PI/KEPK/VI/2022
Hal : ***pemberitahuan protokol penelitian tidak dapat ditelaah***
Lampiran : -

Kepada Yth,
Nabilah istiyani
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Allah SWT senantiasa mengkaruniakan Rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Melalui surat ini kami memberitahukan bahwa protokol etik penelitian atas:

Nama : Nabilah istiyani
NIM : 071811007
Judul : Analisis Harga, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional Pada Masyarakat RW 05 di Cawang, Jakarta Timur
Jurusan : Farmasi
Instansi : Universitas Binawan

Bahwa protocol tersebut tidak dapat ditelaah oleh tim penelaah KEPK STIKes Prima Indonesia karena penelitian **lebih berkaitan tentang marketing.**

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya. terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,
Ketua KEPK STIKes Prima Indonesia

Kpt. Rifael Adinugroho, M.Sc.

UNIVERSITAS BINAWAN

Lampiran 10.Kuisioner Analisis Harga, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional Pada Masyarakat Rw 05 Di Cawang, Jakarta Timur

No. Kuisioner :

Kuisioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi mengenai "*Analisis Harga, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional Pada Masyarakat RW 05 Di Cawang, Jakarta Timur*" Oleh Nabilah Istiyani (071811007) Mahasiswa Prodi Farmasi, Universitas Binawan.

Dengan ini saya memohon ketersediaannya Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuisioner ini secara lengkap dan benar. Terimakasih atas bantuannya.

<u>Pengisian identitas diri Responden</u>

Nama	
Alamat	
Usia	
Pekerjaan	
Pendidikan Terakhir	☐ Tidak Sekolah ☐ SD ☐ SMA ☐ S1 ☐ S3 ☐ Tidak Tamat SD ☐ SMP ☐ D3 ☐ S2
Status Pernikahan	☐ Sudah Menikah ☐ Belum Menikah
Pendapatan Keluarga (Perbulan)	☐ Kurang Dari Rp 1.500.000/Bulan ☐ Rp 1.500.000 – 2.500.000/Bulan ☐ Rp 2.500.000 – 3.500.000/Bulan ☐ Lebih Dari Rp 3.500.000/Bulan

Petunjuk Pengisian

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat menurut Anda.**
2. **Berikan tanda ✓ (ceklis) pada kolom pilihan Anda.**
   STS : Sangat Tidak Setuju
   TS : Tidak Setuju
   S : Setuju
   SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Faktor Persepsi (Harga)		**Sangat Tidak Setuju**	**Tidak Setuju**	**Setuju**	Sangat Setuju
1	Harga yang ditawarkan oleh obat tradisional sesuai dengan manfaat yang diperoleh				
2	Harga jual obat tradisional terjangkau.				
3	Harga obat tradisional sesuai dengan penghasilan saya.				
4	Saya memutuskan menggunakan obat tradisional setelah membandingkan harga dengan obat konvensional.				
5	Harga jual obat tradisional mempengaruhi keputusan pembelian obat saya.				
Faktor Budaya (Kepercayaan)		**STS**	**TS**	**S**	**SS**
6	Obat tradisional dipercaya khasiatnya secara turun-temurun.				
7	Obat tradisional buatan Indonesia kandungannya lebih aman.				
8	Obat tradisional kandungannya jelas diketahui daripada obat modern.				
9	Saya percaya obat tradisional memiliki efek samping yang rendah dibandingkan dengan obat				

UNIVERSITAS BINAWAN

	konversional.				
10	Saya percaya penggunaan obat tradisional dengan melihat hasil yang didapatkan oleh keluarga, teman dan kerabat lainnya.				
Faktor Sosial (Pengetahuan)		**STS**	**TS**	**S**	**SS**
11	Saya mengetahui bagaimana cara pengolahan obat tradisional.				
12	Saya mengetahui bahwa menggunakan obat tradisional tidak tepat dosis dapat menimbulkan efek samping.				
13	Saya mengetahui perbedaan logo dari masing-masing obat tradisional.				
14	Penggunaan obat tradisional didasari dari pengetahuan turun-temurun.				
15	Obat tradisional dapat dikonsumsi setiap hari.				
Keputusan Pembelian		**STS**	**TS**	**S**	**SS**
16	Saya membeli obat tradisional dikarenakan kepercayaan yang diberikan oleh keluarga maupun orang yang saya kenal.				
17	Saya membeli obat tradisional dikarenakan harganya yang lebih terjangkau.				
18	Saya membeli obat tradisional setelah mendapatkan informasi dari beberapa sumber.				
19	Saya membeli obat tradisional karena efek sampingnya yang rendah.				
20	Saya membeli obat tradisional karena dapat				

UNIVERSITAS BINAWAN

	mengetahui dan mengolah secara langsung.				

**Sumber : Analisis Pengaruh Citra Produk, Harga Jual Produk Dan Desain Kemasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Obat Herbal Remapo Oleh Sri Kermawaty, 2017.*

**Sumber : Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Oleh Sri Ratna Sari Dewi, 2019.*

Lampiran 11. Surat Izin Permohonan Penelitian Dari Program Studi

BINAWAN UNIVERSITY

INTERNATIONAL, DIGITAL & VIRTUOUS CAMPUS
HONEST - DISCIPLINE - PROFESSIONAL - CLEAN

Nomor : 006/LL/UBN.FIKT.FAR/III/2022
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Lampiran : -

Kepada
Ketua RW 05 Kel Cawang
Kota Jakarta Timur

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamualaikum Wr Wb.

Semoga Bapak dan Ibu dalam keadaan sehat wal 'afiat dalam menjalankan tugas sehari-hari dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya mata kuliah skripsi pada Mahasiswa Semester 8 Prodi Farmasi Universitas Binawan, maka bersama dengan ini kami mengajukan Izin Penelitian di Kelurahan Cawang RW 05 selama Tiga Bulan dari April-Juni 2022.

Nama : Nabilah Istiyani
NIM : 071811007
Judul Penelitian : Analisis Harga, Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Keputusan Pembelian Obat Tradisional pada Masyarakat di Rw 05 Cawang, Jakarta Timur

Demikian Surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih. .

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jakarta, 22 Maret 2022
Mengetahui,

apt. Ernie Halimatushadyah, M.Farm
Ka Prodi Farmasi

UNIVERSITAS BINAWAN

Lampiran 12. Data Responden

Nama	Usia	Pendidikan	Pendapatan	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20
N	30	SMA	1.5	2	3	2	4	4	2	1	2	3	3	2	4	1	3	1	3	3	2	1	2
SD	54	SMA	1.5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
R	20	SMA	KURANG	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
HK	49	S1	1.5	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
DM	43	SMA	KURANG	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PP	65	SMA	KURANG	2	1	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	1	3	3	3	4	1
RT	56	SMA	KURANG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	3
AP	22	SMA	KURANG	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3
AY	60	SMA	KURANG	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	1	4	2	3	1	3	3	4	4	3
SR	58	SMA	KURANG	4	3	3	4	4	1	3	1	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3
EI	46	SMA	KURANG	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
EA	35	SMA	KURANG	2	3	2	1	4	3	2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	1	2
SII	50	SMA	1.5	3	4	3	2	3	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3
MN	22	SMA	KURANG	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3
MG	33	SMA	KURANG	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	4	3	3	2
FB	29	SMA	2.5	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
MM	26	SMA	2.5	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3
SS	53	SMA	1.5	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3
IV	53	SMA	1.5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3
SAA	28	S1	1.5	2	4	4	2	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
MC	22	SMA	KURANG	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4
JA	43	D3	lebih	3	1	1	2	2	4	3	4	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	3
AM	53	D3	lebih	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	4	1	2	4	3	2	3	4	1
KH	22	SMA	lebih	4	4	4	1	2	4	4	2	3	2	1	4	4	1	3	3	4	4	4	1
LA	50	SMA	lebih	4	4	4	1	1	4	4	1	2	2	1	4	1	1	4	2	2	3	4	1
HR	26	D3	lebih	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	4	1	2	3	2	4	4	4	1
IM	47	SMA	KURANG	3	4	2	1	3	4	3	2	1	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4
IL	38	SMA	lebih	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4
HD	62	SMA	2.5	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
AT	42	SMA	1.5	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3
II	62	SMP	KURANG	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2
RS	51	SMA	1.5	4	3	2	3	4	2	1	2	3	4	1	2	3	3	1	3	4	4	3	3
DK	50	SMA	1.5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3
SM	45	SMA	KURANG	4	3	2	1	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
FR	19	SMA	KURANG	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
SN	52	SMP	KURANG	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4
IN	52	S1	1.5	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4
FJ	63	SD	KURANG	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3
DR	54	SMP	KURANG	4	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4
YN	41	SMP	KURANG	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3
SRM	50	SMA	KURANG	4	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4
FR	34	S1	KURANG	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3
UM	40	SMA	1.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
STR	45	SMA	lebih	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4
LT	17	SMA	KURANG	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
FT	51	SMP	1.5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4
STH	53	SMA	1.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
DW	42	SMA	1.5	2	2	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3
EZ	31	SMA	lebih	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	4	3	1	3
ES	51	SMP	KURANG	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
ZF	38	SMA	lebih	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
NH	56	SD	KURANG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
WI	34	S1	lebih	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
YN	39	SMP	KURANG	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
MIR	34	S1	lebih	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
CH	38	SMA	KURANG	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
TN	18	SMA	2.5	1	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	1	3
AK	20	SMA	lebih	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	4	2	3	1	3	2	3	2	2
FRZ	18	SMA	2.5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
AIQ	25	SMA	lebih	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2
HRN	51	SMA	KURANG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
AL	53	SMA	KURANG	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
MFD	56	SMA	1.5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
ARF	60	SMA	KURANG	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
OKK	28	SMA	1.5	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
SP	22	SMA	lebih	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2
PDS	62	SMP	KURANG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
EKW	62	SD	1.5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
RST	58	SMA	KURANG	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2
NAI	45	SMP	1.5	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3
NRY	24	S1	lebih	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
MSR	60	SMA	2.5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
DD	41	SMA	1.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SNP	41	SMA	1.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
VD	26	SMA	2.5	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
FHR	28	SMA	1.5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
AUL	23	SMA	1.5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3
MMN	50	SMA	KURANG	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2
RHM	48	SMA	1.5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
ARM	20	SMA	1.5	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
GDS	47	D3	lebih	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
YS	53	SMA	lebih	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	1	1
HMN	53	SMA	lebih	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
MNL	51	SMA	2.5	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
ARW	54	SMA	1.5	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
ARWD	54	SMA	lebih	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
IC	53	S1	2.5	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
NRHJ	45	S2	lebih	3	2	3	1	1	4	1	1	3	2	2	1	1	4	2	2	1	3	3	2
DH	28	SMA	lebih	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

UNIVERSITAS BINAWAN

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Kuisioner Dengan 89 Responden

1. Pertanyaan Terkait Faktor Persepsi (Harga)

Correlations							
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	total_x1
x1.1	Pearson Correlation	1	,293**	,281**	,027	-,135	,480**
	Sig. (2-tailed)		,005	,008	,801	,207	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x1.2	Pearson Correlation	,293**	1	,526**	,135	-,025	,650**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,209	,817	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x1.3	Pearson Correlation	,281**	,526**	1	,093	-,121	,585**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,387	,257	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x1.4	Pearson Correlation	,027	,135	,093	1	,319**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,801	,209	,387		,002	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x1.5	Pearson Correlation	-,135	-,025	-,121	,319**	1	,443**
	Sig. (2-tailed)	,207	,817	,257	,002		,000
	N	89	89	89	89	89	89
total_x1	Pearson Correlation	,480**	,650**	,585**	,618**	,443**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

2. Pertanyaan Terkait Faktor Budaya (Kepercayaan)

Correlations							
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	total_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	,335**	,165	,111	-,038	,522**
	Sig. (2-tailed)		,001	,123	,300	,723	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x2.2	Pearson Correlation	,335**	1	,268*	,126	,031	,606**
	Sig. (2-tailed)	,001		,011	,239	,770	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x2.3	Pearson Correlation	,165	,268*	1	,162	,028	,606**
	Sig. (2-tailed)	,123	,011		,129	,794	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x2.4	Pearson Correlation	,111	,126	,162	1	,422**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,300	,239	,129		,000	,000

UNIVERSITAS BINAWAN

	N	89	89	89	89	89	89
x2.5	Pearson Correlation	-,038	,031	,028	,422**	1	,509**
	Sig. (2-tailed)	,723	,770	,794	,000		,000
	N	89	89	89	89	89	89
total_x2	Pearson Correlation	,522**	,606**	,606**	,619**	,509**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

3. Pertanyaan Terkait Faktor Sosial (Pengetahuan)

Correlations							
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	total_x3
x3.1	Pearson Correlation	1	,052	,446**	,393**	,196	,722**
	Sig. (2-tailed)		,631	,000	,000	,066	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x3.2	Pearson Correlation	,052	1	-,053	-,123	,135	,354**
	Sig. (2-tailed)	,631		,619	,250	,208	,001
	N	89	89	89	89	89	89
x3.3	Pearson Correlation	,446**	-,053	1	,246*	,301**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,619		,020	,004	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x3.4	Pearson Correlation	,393**	-,123	,246*	1	-,037	,454**
	Sig. (2-tailed)	,000	,250	,020		,727	,000
	N	89	89	89	89	89	89
x3.5	Pearson Correlation	,196	,135	,301**	-,037	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,066	,208	,004	,727		,000
	N	89	89	89	89	89	89
total_x3	Pearson Correlation	,722**	,354**	,699**	,454**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

4. Pertanyaan Terkait Keputusan Pembelian

Correlations							
		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	total_Y1
y1.1	Pearson Correlation	1	,388**	,197	,119	,468**	,603**

UNIVERSITAS BINAWAN

	Sig. (2-tailed)		,000	,065	,267	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89
y1.2	Pearson Correlation	,388**	1	,361**	,400**	,468**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89
y1.3	Pearson Correlation	,197	,361**	1	,413**	,169	,596**
	Sig. (2-tailed)	,065	,001		,000	,114	,000
	N	89	89	89	89	89	89
y1.4	Pearson Correlation	,119	,400**	,413**	1	,183	,658**
	Sig. (2-tailed)	,267	,000	,000		,086	,000
	N	89	89	89	89	89	89
y1.5	Pearson Correlation	,468**	,468**	,169	,183	1	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,114	,086		,000
	N	89	89	89	89	89	89
total_Y1	Pearson Correlation	,603**	,791**	,596**	,658**	,704**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

UNIVERSITAS BINAWAN

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Dengan 89 Responden

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,798	20